

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan ekonomi terus mengalami peningkatan, yang ditunjukkan melalui banyaknya perusahaan yang berdiri dengan skala yang kecil maupun besar. Sehingga menimbulkan persaingan bisnis antar masing-masing perusahaan dan menjadikan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk melakukan kinerja yang terbaik untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Ada beberapa tujuan didirikannya perusahaan, namun alasan utama adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercerminkan dari harga sahamnya. Setiap perusahaan tentu saja menginginkan nilai perusahaan yang tinggi. Apabila nilai perusahaan tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham. Ketika nilai perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan baik sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan perusahaan LQ 45 semakin meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya. LQ 45 merupakan suatu forum yang didalamnya berisi perusahaan-perusahaan yang sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi yang tinggi. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan perdagangan saham

dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Sehingga saham yang terdapat dalam indeks tersebut selalu berubah. PT. Astra International Tbk merupakan perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 yang memproduksi dibidang otomotif. Meskipun penjualan dari PT. Astra International Tbk ini terus meningkat, tetapi perusahaan masih mencatat penurunan terhadap penjualan pada empat bulan pertama tahun 2016. Penjualan tersebut menurun sebesar 4.9 persen dibanding periode sama pada tahun 2015. Hingga bulan April tahun 2016, perusahaan hanya mampu menjual mobil sebesar 174,595 unit padahal pada tahun 2015 perusahaan mampu menjual sebanyak 183,604 unit. Akan tetapi penjualan perusahaan terus meningkat per bulannya. Adanya penurunan penjualan mobil tahunan disebabkan oleh lemahnya pasar otomotif nasional. Terlihat juga dari hasil penjualan mobil secara nasional menunjukkan penurunan sebesar 3.3 persen pada empat bulan tahun pertama 2016. Meskipun penjualan otomotif dinilai lambat, namun penjualan dari bulan ke bulan pada tahun 2017 ini mampu membaik karena adanya dorongan dari penjualan model jenis terbaru (sumber: <http://www.seputarforex.com>)

Berikut ini adalah grafik pergerakan saham PT. Astra International Tbk



sumber : www.idsaham.com

Data diunduh tanggal : 25 Maret 2017

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan LQ 45 diantaranya adalah struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan manajerial. Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Perusahaan harus mampu dalam memilih sumber dana untuk digunakan karena dari setiap penggunaan dana terdapat kewajiban yang harus dipenuhi yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila struktur modal di perusahaan optimal maka akan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian Ella (2015) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian dari Dewi dan Jaya (2013) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan pendapatan dikurangi beban. Profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan faktor penentu perubahan nilai efek. Ketika profit perusahaan rendah maka akan berdampak pada nilai perusahaan. Ketika profit yang diperoleh perusahaan tinggi maka akan meningkatkan harga saham perusahaan, apabila harga saham perusahaan meningkat deviden juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat maka para investor tertarik untuk menanamkan modal saham pada perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Penelitian Ayu dan Wirajaya (2013) menyimpulkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dan menurut dari Apriada dan Suardikha (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan harta lancarnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan semakin besarnya harta lancar perusahaan dibandingkan kewajiban lancarnya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi, berarti perusahaan mampu membiayai operasional perusahaan tanpa harus meminjam dana dari pihak luar, sehingga menurunkan utang dalam susunan struktur modal perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan, dimana apabila nilai perusahaan tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Penelitian Dwi (2013)

menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Sudiani dan Darmayanti (2016) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang berarti sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang juga ikut dalam pengambilan keputusan pada perusahaan yang bersangkutan. Manajer dalam hal ini memegang peranan penting karena melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengambilan keputusan, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat maka investor akan tertarik untuk menanamkan saham mereka pada perusahaan tersebut. Menurut peneliti Dwi (2012) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Welim dan Rusiti (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian tersebut juga terdapat perbedaan dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dan membuktikan kebenaran dari penelitian terdahulu dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI (2012-2015)”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dijelaskan maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan LQ 45 di BEI.
- b. Mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 di BEI.
- c. Mengetahui likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 di BEI.
- d. Mengetahui kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ 45 di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki dua (2) manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis :
 1. Tambah referensi dalam melakukan sebuah penelitian.

2. Menyempurnakan teori yang sudah ada.
 3. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Manfaat Praktik :
1. Dapat dimanfaatkan investor dalam menanamkan dana ke perusahaan.
 2. Mengevaluasi kinerja manajemen.
 3. Digunakan untuk pengambilan keputusan oleh para manajer.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara untuk mengetahui masalah-masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Terdapat beberapa sub bab yaitu rancangan pemikiran, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB 4 : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang garis besar populasi penelitian, aspek-aspek dari sampel yang akan dianalisis, penjelasan tentang penalaran hasil penelitian secara teoritik dan empirik sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil akhir analisis data, keterbatasan dari penelitian ini serta saran untuk peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat berguna untuk memperluas penelitian ini.

